

# PENGARUH EFIKASI DIRI MAHASISWA PGSD TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Resyi A. Gani<sup>1</sup>, Fitri Siti Sundari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan Bogor, [resyi@unpak.ac.id](mailto:resyi@unpak.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 20-11-2020

Disetujui : 21-12-2020

### Kata Kunci:

Efikasi diri mahasiswa,  
Keterampilan dasar  
mengajar.  
Kuantitatif kausal

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri mahasiswa PGSD terhadap keterampilan dasar mengajar. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini yaitu observasi dan angket. Teknis analisis melalui uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian pada uji normalitas kedua sampel berdistribusi normal karena nilai  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ . Pada uji homogenitas didapat nilai  $F_{hitung} 2,569 < F_{tabel}$  sebesar 3,15 berarti data yang digunakan homogen. Hasil analisis regresi linier sederhana ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,2 + 0,45X$ . Uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 32,02$  dengan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,38$  dan  $F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 8,18$ , dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,01) > F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 32,02 > 8,18 > 4,38$ . Berarti pengaruh kedua variabel sangat signifikan. Uji linearitas regresi  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05) < F_{tabel} (\alpha = 0,01) = -0,54, < 19,45 < 99,46$  berarti hipotesis linier diterima. Kemudian pada uji koefisien jalur dan koefisien determinasi nilai koefisien jalur  $p_{xy} = 0,47$  atau  $r_{xy} = 0,47$  pada interval 0,400 – 0,599 berarti hubungannya sedang. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh  $t_{hitung} = 26,24$  dengan  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,94$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 26,24 > 1,94$  maka terdapat pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan mengajar.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of PGSD students' self-efficacy on basic teaching skills. The data collection instruments in this study were observation and questionnaires. Technical analysis through the analysis prerequisite test includes normality and homogeneity tests, then the research hypothesis is tested. The results of the study on the normality test of the two samples were normally distributed because the value of  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ . In the homogeneity test, it was found that the value of  $F_{count}$  was 2.569 <  $F_{table}$  of 3.15, meaning that the data used was homogeneous. The results of simple linear regression analysis are shown in the form of the regression equation  $\hat{Y} = 61.2 + 0.45X$ . The regression significance test obtained  $F_{count} = 32.02$  with  $F_{table} (\alpha = 0.05) = 4.38$  and  $F_{table} (\alpha = 0.01) = 8.18$ , thus  $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.01) > F_{table} (\alpha = 0.05) = 32.02 > 8.18 > 4.38$ . This means that the effect of the two variables is very significant. The regression linearity test  $F_{count} < F_{table} (\alpha = 0.05) < F_{table} (\alpha = 0.01) = -0.54, < 19.45 < 99.46$  means that the linear hypothesis is accepted. Then in the path coefficient test and the coefficient of determination the path coefficient  $p_{xy} = 0.47$  or  $r_{xy} = 0.47$  in the interval 0.400 - 0.599 means that the relationship is moderate. Based on statistical hypothesis testing, it is obtained  $t_{count} = 26.24$  with  $t_{table} (\alpha = 0.05) = 1.94$  thus  $t_{count} > t_{table} (\alpha = 0.05) = 26.24 > 1.94$  then There is an effect of student self-efficacy on teaching skills.



<https://doi.org/10.31764/elementary.v4i1.3422>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin di antara murid-murid

suatu kelas. Guru merupakan orang yang bekerja dalam bidang Pendidikan dan pengajaran yang bertanggung jawab membantu anak mencapai kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Untuk mencapai hal tersebut maka

dibutuhkan keterampilan dasar seorang guru dalam mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang bersifat mendasar yang harus dikuasai oleh guru sebelum terjun menjadi guru kelas terlepas dari tingkat dan bidang studi yang diajarkannya. Keterampilan ini bisa dikuasai oleh calon guru dengan baik dan benar jika calon guru tersebut memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menguasai keterampilan tersebut. Keyakinan diri akan kemamouan dirinya disebut sebagai efikasi diri.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki mempengaruhi dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan termasuk pemikiran berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Kurangnya keyakinan pada diri mahasiswa akan menumbuhkan rasa malas belajar, Hidayat[1]. Hal ini menyebabkan tidak adanya rasa ingin melakukan aktivitas belajar dan mahasiswa tersebut tidak dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sehingga menurut Ghufron dan Risnawita[2] efikasi diri akan kemampuan dirinya dalam mengatasi situasi seperti belajar mengajar tidak efektif. Jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik, diharapkan mahasiswa tersebut dapat menguasai keterampilan belajar yang baik pula.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan merupakan salah satu tempat dibentuknya tenaga-tenaga pendidikan di bidang kelas. Para mahasiswa PGSD sudah dibekali berbagai ilmu pengetahuan tentang pembelajaran. Ilmu pengetahuan tentang pembelajaran ini diterapkan dalam matakuliah *microteaching*. Mata kuliah *Mikroteaching* mempelajari bagaimana seorang mahasiswa mengajar dengan menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan melakukan variasi, keterampilan mengajar kelas kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing kelompok kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sundari [3] diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki keterampilan dasar mengajar dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD yang sedang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di lima SD yaitu SDN Semeru I, SDN Polisi 4, SDN Semplak I, SDN Lawanggantung I, dan SDN Lawanggantung II diperoleh hasil bahwa mahasiswa PGSD masih harus banyak belajar keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan mengadakan variasi dengan cara lebih banyak belajar mengajar secara langsung di sekolah dasar untuk membiasakan diri menghadapi siswa sekolah dasar. Hal ini

menggambarkan efikasi diri mahasiswa PGSD terlihat dari penilaian kemampuan dirinya, Alwisol[2]

Melalui data penelitian sebelumnya dapat terlihat bahwa sebetulnya keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan dasar yang dapat dengan mudah dipelajari jika diyakini mahasiswa yang mempelajarinya belajar dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hal tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Mahasiswa PGSD Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar".

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kausal yaitu untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara dua variabel, Yusuf [4]. Dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas efikasi diri mahasiswa (X), serta variabel terikat keterampilan dasar mengajar (Y).

### 2. Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono [5]. Sedangkan menurut Yusuf [4] populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu asil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas VIF Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Seluruh populasi berjumlah 22 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono[5]. Sejalan dengan pendapat tersebut, Warwick[6] mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random atau sering disebut proposisi sampel dengan rumus Taro Yamane, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden.

**Tabel 1 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VIF	22	$\frac{22}{22} \times 18 = 18$	20
Jumlah		22		20

### 3. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu efikasi diri mahasiswa sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan dasar mengajar sebagai variabel (Y). Variabel lain yang tidak diteliti pada kemungkinan mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu motivasi diri, kreatifitas dan *locus of control* (kendali diri).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket untuk variabel minat baca. Sugiyono[3]. Pada penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan angket yang menggunakan pilihan meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban. Angket disebar melalui *google form* [http://gg.gg/angket\\_efikasadiri](http://gg.gg/angket_efikasadiri) untuk variabel X, sedangkan variabel Y data langsung diambil setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan angket pernyataan.

Adapun uji validitas variabel X menggunakan rumus koefisien korelasi Pearson Product Moment dan realibitas menggunakan Alpha Cronbach. Sedangkan variabel Y menggunakan validasi Internal Instrumen, menurut deskripsi Deskripsi Sugiono (2018:125-126) Validasi Internal Instrumen yang berupa tes harus memenuhi *Conctruct Validity* (Validitas Kontruk) dan *Concent Validity* (Validitas Isi). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen diinstruksikan tentang aspek-aspek yang diukur dengan berdasarkan teori terdahulu

### 5. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Pernyataan variabel Efikasi Diri Mahasiswa (X) terdiri 81 butir angket yang di uji cobakan kepada 25 responden namun yang isi angket dan kirim melalui ggform sebanyak 22 responden didapatkan 80 butir angket yang dinyatakan realibel. Dari 80 butir pertanyaan dengan hasil sebanyak 78,75% butir pertanyaan yang valid (72%) dan sebanyak 23 butir soal invalid (28%), dengan perhitungan pada contoh angket yang valid nomor urut 2 yang memiliki nilai koefisien rhitung  $> r_{tabel} = 0,457721 > 0,283$ . Jika nilai hasil koefisien rhitung  $> r_{tabel}$  berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 17 butir pernyataan memiliki nilai koefisien rhitung  $< r_{tabel}$  sehingga dinyatakan tidak valid.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dari pernyataan variabel keterampilan dasar mengajar (Y) terdiri dari 20 butir pernyaaan dengan hasil sebanyak 11 butir pertanyaan yang valid (51%) dan sebanyak 9 butir soal invalid (40,90%)

#### b. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien reabilitas variabel Efikasi Diri Mahasiswa [X] reliabilitas = 0,776807 berada pada imterval 0,70 - 0,79 yang berarti berada di kriteria tinggi .

Pada variabel keterampilan dasar mengajar [Y] reabilitas sebesar 0.818133 berada pada interval 0,80 - 1,00 yang berarti berada di kriteria sangat tinggi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

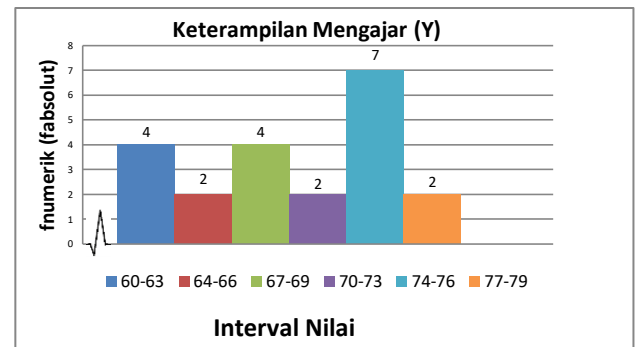
Hasil perhitungan data penelitian variabel terikat yaitu Keterampilan Dasar Mengajar (Y) yang dideskripsikan dalam bentuk tabel deskripsi statistik sebagai berikut:

**Tabel 2 Data Statistik Keterampilan Mengajar(Y)**

No.	Unsur Statistik	Hasil
1.	Nilai minimum yang diperoleh	60
2.	Nilai maksimum yang diperoleh	78
3.	Rentang skor	18
4.	Rata-rata (mean)	70
5.	Median	70
6.	Modus	60
7.	Standar Deviasi (SD)	6,1193
8.	Varians (G <sup>2</sup> )	37,4458
9.	Total Skor	<b>1534</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh data rata-rata (mean) sebesar 70 nilai tengah (median) 70, nilai yang sering muncul (modus) 60, standar deviasi 6,1193, varians sampel 37,4458, nilai terendah 60, nilai tertinggi 78 dan jumlah skor totalnya 1534.

Adapun hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



**Gambar 1** Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Keterampilan Dasar Mengajar (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 74-76 sebanyak 7 peserta didik (33,3%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 64-66, 70-73, 77-79 sebanyak 2 peserta didik (28%).

Hasil perhitungan data penelitian variabel terikat yaitu Efikasi Diri Mahasiswa (X) yang dideskripsikan dalam bentuk tabel deskripsi statistik sebagai berikut:

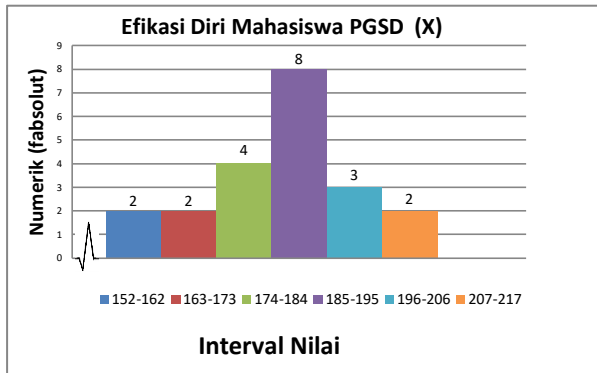
**Tabel 3 Data Statistik Efikasi Diri Mahasiswa (X)**

No.	Unsur Statistik	Hasil
1.	Nilai minimum yang diperoleh	152
2.	Nilai maksimum yang diperoleh	213
3.	Rentang skor	61
4.	Rata-rata (mean)	188,190
5.	Median	190
6.	Modus	192
7.	Standar Deviasi (SD)	1,3273

8.	Varians (G2)	1,76190
9.	Total Skor	3952

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh data rata-rata (mean) sebesar 188,190, nilai tengah (median) 190, nilai yang sering muncul (modus) 192, standar deviasi 1,3273 varians sampel 1,76190, nilai terendah 152, nilai tertinggi 213 dan jumlah skor totalnya 3952.

Adapun hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini :



**Gambar 2** Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Efikasi Diri Mahasiswa PGSD (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 185-195 sebanyak 8 peserta didik (38%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 152-162, 163-173, 207-217 sebanyak 6 peserta didik (28%).

**2. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *Ililiefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan menjamin dan mempertanggungjawabkan langkah-langkah analisis selanjutnya.

**a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi 10isbandi X atas 10isbandi Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan syarat jika  $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya.

**Tabel 4** Rangkuman Uji Normalitas Data Efikasi Diri Mahasiswa (X) dan Keterampilan Mengajar (Y)

No.	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Variabel X dan Y	0,5958	0,13671	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* diperoleh  $L_{hitung} = 0,5958$ . Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga  $L_{tabel} = 0,13671$  pada taraf  $\alpha=0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti data tersebut normal.

**b. Uji Homogenitas Data**

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat 10isbandi atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *fisher* menggunakan varians terbesar 10isbanding varians terkecil.

**Tabel 5** Rangkuman Uji Homogenitas Data Efikasi Diri Mahasiswa PGSD (X) dan Keterampilan Mengajar(Y)

No	Varians yang Diuji	Jumlah Sampel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Y atas X	18	2,569	3,15	Homogen
Syarat Uji taraf signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$					

Berdasarkan hasil perhitungan data efikasi diri mahasiswa dan keterampilan mengajar diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,569 untuk jumlah sampel 18 dan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data yang digunakan homogen.

**3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang di uji terdiri atas data efikasi diri mahasiswa (X) dan keterampilan mengajar (Y). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan  $\alpha=0,05$  atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut antara lain:

**a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh efikasi diri mahasiswa PGSD terhadap keterampilan mengajar. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta (a) = 61,2 dan koefisien arah (b) = 0,45. Dengan demikian pengaruh fungsional efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan mengajar dalam bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,2 + 0,45X$ .

**b. Uji Signifikansi Regresi**

Pengujian signifikansi regresi digunakan untuk menentukan hipotesis teruji dengan dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 32,02$  dengan  $F_{tabel} (\alpha= 0,05) = 4,38$  dan  $F_{tabel} (\alpha= 0,01) = 8,18$ , dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha= 0,01) > F_{tabel} (\alpha= 0,05) = 32,02 > 8,18 > 4,38$ . Berarti pengaruh efikasi diri mahasiswa PGSD terhadap keterampilan mengajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan.

### c. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk dk pembilang  $(k-2) = 17$  dan dk penyebut  $(n-k) = 2$ . Untuk penulisan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linier  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05) > F_{tabel} (\alpha = 0,01)$  dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05) < F_{tabel} (\alpha = 0,01)$  artinya  $H_a$  diterima. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05) < F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 0,54, < 19,45 < 99,46$  berarti hipotesis linier diterima.

Dapat disimpulkan bahwa data efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan mengajar memiliki pola pengaruh yang linier.

### d. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ( $p_{xy} = r_{xy}$ ). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson)*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jalur antara efikasi diri mahasiswa (X) terhadap keterampilan mengajar (Y) adalah 0,47.

Pada interval koefisien korelasi *Product Moment (Pearson)* nilai koefisien jalur  $p_{xy} = 0,47$  atau yang sama dengan nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,47$  berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungannya sedang.

### e. Pengujian Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 26,24$  dengan  $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,94$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 26,24 > 1,94$ , efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan mengajar adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan mengajar.

## 4. PEMBAHASAN

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Efikasi Diri Mahasiswa PGSD (X) terhadap Keterampilan Mengajar (Y). Hal ini ditandai dengan uji signifikansi dan regresi yang menunjukkan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 61,2 + 0,45X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Efikasi Diri Mahasiswa PGSD akan menyebabkan peningkatan pada Keterampilan Mengajar sebesar 0,45 unit.

Kekuatan pengaruh positif antara Efikasi Diri Mahasiswa PGSD terhadap keterampilan mengajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05) = 0,47$ . Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dari Efikasi Diri Mahasiswa terhadap Keterampilan Mengajar. Sedangkan Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) sebesar

22,09%. Artinya kenaikan atau penurunan keterampilan dasar mengajar dipengaruhi sebesar 22,09%, sedangkan sisanya 77,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya motivasi diri, aktivitas dan *locus of control* (kendali diri).

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh positif Efikasi Diri Mahasiswa PGSD (X) terhadap Keterampilan Mengajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Efikasi Diri Mahasiswa PGSD memiliki pengaruh sedang terhadap Keterampilan Dasar Mengajar.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada mahasiswa VI F dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dalam kategori tinggi dari efikasi diri mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,2 + 0,45X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Efikasi Diri Mahasiswa PGSD akan menyebabkan peningkatan pada Keterampilan Dasar Mengajar sebesar 0,45 unit. Besarnya kontribusi efikasi diri mahasiswa PGSD terhadap keterampilan dasar mengajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 0,47 dengan koefisien determinasi sebesar 22,09. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri mahasiswa PGSD 22,09%, sedangkan sisanya 77,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya motivasi diri, aktivitas dan *locus of control* (kendali diri).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sundari, Fitri Siti & Yuli Mulyawati. 2017. Jurnal Ilmiah pendidikan Pedagonal Vol 1, No. 1. E-ISSN 2550-0406.
- [2] Alwisol. 2014. Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi). Malang: UMM Press.
- [3] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- [5] Bandura, A, 2010. Efikasi diri *Mechanism in Psychological and Health Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.
- [6] Hidayat, Rais. 2017. "Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi Melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan dan Kehesifan Tim. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4,(II),h.161-170.
- [7] Ghufroon, N.M. & Risnawita, R. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

- [8] Sharma, Hemant Lata and Gunjan Nasa. 2014. "Academic Self-Efficacy: A Reliable Predictor of Educational Performances". *British Journal of Education*. Vol. 2,(III),h.57-64.
- [9] Lunenburg, C. Fred. 2011. *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance*. Sam Houston State University, International Journal Of Management, Business, and Administration. Vol. 14. Number 1, 2011.
- [10] Luthans, Fred. 2015. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI
- [11] Feist, Jess *et.al*. 2013. *Theories of Personality 8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- [12] Amir Zubaidah dan Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [13] Cokro, A. (2018). Efektivitas PPL untuk meningkatkan efikasi diri mengajar pada mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika Universitas Pekalongan* , hal.1-9.
- [14] Nurul, Puri, & Agus. (2011). Pengaruh antara kematangan emosi dan self efficacy terhadap craving ada mantan pengguna narkoba. *Jurnal Fakultas Psikologi Insana Universitas Hang Tuah Surabaya* , hal.106-117.
- [15] Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi, "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0". Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018. ISSN : 2621-6477. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [16] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [17] Nana Sudjana. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- [18] Saud, Udin Syaifuddin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- [19] Widyaninggar, Anggi Ajeng. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Locus Kendali (Locus Of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 4(2): 89-99, ISSN: 2088-351X. Universitas Indraprasta PGRI
- [20] Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Moleong. J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- [22] McMillan, J.H. and Schumacher, S. 2001. *Research in Education*. New York: Longman, Inc.
- [23] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Satori Djam'an dan Komariah, Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta